

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas yang di proksikan dengan *return on asset* (ROA), *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan diproksikan dengan *log natural* (Ln) dari total aset dan nilai perusahaan yang di proksikan menggunakan *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan sampel sebanyak 27 perusahaan menggunakan 75 sampel data setelah dilakukan *outlier*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan metode regresi linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan periode 2016-2020 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah baik yang ditandai dengan nilai rata-rata yang berada di atas standar deviasinya sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian dapat mewakili seluruh populasinya.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pengaruh ini mengartikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. Perusahaan yang sehat memiliki nilai profitabilitas di atas 1% apabila nilai profitabilitas di bawah 1% maka perusahaan sedang tidak baik.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pengaruh ini mengartikan bahwa semakin rendah nilai *leverage* maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang sehat memiliki nilai leverage di bawah 100%

apabila nilai *leverage* di atas 100% maka perusahaan sedang tidak baik.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pengaruh ini mengartikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. Perusahaan yang sehat dapat dilihat dari total aset perusahaan, semakin besar total aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan.
5. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pengaruh ini mengartikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, agar lebih meningkatkan kinerja perusahaannya terutama pada profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi daya tarik untuk para investor dan calon investor menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi investor

Investor dan calon investor sebaiknya menggunakan nilai *price to book value* (PBV) sebagai bahan pertimbangan keputusan yang tepat dalam berinvestasi khususnya di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, karena dengan nilai PBV dapat diketahui rendah atau tinggi nilai perusahaan. Investor dan calon investor juga harus lebih memperhatikan variabel profitabilitas, *leverage* dan

ukuran perusahaan. hal ini dikarenakan bahwa variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat memasukan variabel lain dalam melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan variabel lainnya yang sesuai teori dan kajian pustaka. Disarankan juga peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian pada sektor lain agar menghasilkan informasi yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya, agar memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini melakukan *outlier* data karena memiliki data yang *ekstrem*. Data yang di *outlier* sebanyak 60 data sehingga tersisa 75 data.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat digunakan, memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.